

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga teh tidak berpengaruh terhadap permintaan teh karena teh Tambi merupakan produk oleh-oleh khas Kabupaten Wonosobo, sehingga meskipun harga teh meningkat pedagang pusat oleh-oleh tetap membeli teh sebagai cenderamata produk khas Kabupaten Wonsobo.
2. Pendapatan berpengaruh terhadap permintaan teh karena peningkatan pendapatan dapat mendorong pedagang pusat oleh-oleh untuk membeli lebih banyak barang, sehingga dapat memperbanyak jumlah produk khas Kabupaten Wonosobo.
3. Harga kopi berpengaruh terhadap permintaan teh karena harga kopi yang lebih mahal dibandingkan dengan harga teh sehingga pedagang pusat oleh-oleh enggan membeli kopi dan pedagang pusat oleh-oleh beralih mengonsumsi teh yang relatif lebih terjangkau.
4. Harga madu tidak berpengaruh terhadap permintaan teh karena ketika harga madu yang lebih mahal sebagai barang komplementer dibandingkan dengan harga teh itu sendiri.

B. Implikasi

1. Penyediaan kredit usaha mikro untuk mendukung pengadaan produk untuk pusat oleh-oleh yang berpendapatan rendah. Bank pemerintah atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dapat mengembangkan skema pembiayaan seperti penyediaan kredit modal untuk pusat oleh-oleh.
2. Tantangan bagi pusat oleh-oleh, yaitu potensi penurunan volume penjualan dan penipisan keuangan. Hal ini mendorong pusat oleh-oleh untuk berinovasi pada penawaran kopi dan melakukan penganekaragaman produk.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan tidak tersedianya data resmi mengenai jumlah pusat oleh-oleh di Kabupaten Wonosobo, sehingga peneliti melakukan survei secara mandiri untuk mengetahui jumlah pusat oleh-oleh yang terdapat di Kabupaten Wonosobo.